



<http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JYK>

Sikap dan Peran Ibu dalam Mempersiapkan Anak untuk Menghadapi Menstruasi

Ni Made Diaris¹, Agus Donny Susanto², I Nyoman Suarjana³

¹Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

^{2,3}Universitas Dhyana Pura, Bali

e-mail: madediaris@uhnsugriwa.ac.id

Diterima 09 Januari 2022, direvisi 07 Februari 2022, disetujui 11 Maret 2022

ABSTRAK

Ibu menjadi orang yang paling berperan penting dalam mempersiapkan anak dalam menghadapi menstruasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakan sikap dan peran ibu dalam mempersiapkan anak untuk menghadapi menstruasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk melihat gambaran distribusi frekuensi sikap dan peran ibu. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 48 ibu yang memiliki anak perempuan usia 10-14 tahun. Sebanyak 65.5% ibu mempunyai sikap positif terkait pemberian pendidikan terkait menstruasi sebelum anak mengalami menarche. Ibu yang anaknya belum mengalami menarche hanya 24.1% ibunya mempunyai sikap negatif. Ibu yang mempunyai anak yang sudah mengalami menarche justru lebih banyak yang mempunyai sikap negatif yaitu sebanyak 44.8%. Sebanyak 93.1% ibu pernah memberikan penjelasan tentang apa itu menstruasi kepada anaknya. Baru sebagian ibu yaitu sebanyak 51.7% pernah memberikan penjelasan tentang tanda-tanda PMS kepada anaknya, Sebagian ibu yaitu sebanyak 53.4% pernah memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menjaga kebersihan diri saat menstruasi kepada anaknya. hanya 48.3% ibu pernah memberikan penjelasan tentang bagaimana caranya menggunakan pembalut saat menstruasi. Sebanyak 60.3% pernah memberikan dorongan psikologis terkait menstruasi kepada anaknya. Ibu yang anaknya belum mengalami menarche mempunyai sikap yang lebih positif terkait pemberian informasi terkait menstruasi. Sebagian besar ibu pernah memberikan penjelasan tentang apa itu menstruasi kepada anaknya. Dilihat dari segi peran baru sebagian ibu melakukan perannya dengan baik dalam hal memberikan informasi terkait siklus menstruasi, menjaga kebersihan diri saat menstruasi dan memberikan dorongan psikologis.

Kata kunci: Sikap, Peran, Ibu, Menstruasi

ABSTRACT

Mothers take an important role to prepare the children for menstruation. Based on the statement, researchers are interested to know how the attitudes and roles of mothers to prepare children to face menstruation. The data analysis in this study used descriptive data analysis to find out the distribution of the frequency of attitudes and the role of mothers. Data collection was carried out by distributing questionnaires to mothers who have girls aged 10-14 years. As many as 65.5% of mothers had positive attitudes regarding the provision of education related to menstruation before their children got menarche experience. Only 24.1% of mothers whose children have not experienced menarche have a negative attitude. Mothers who have children who have experienced menarche are more likely to have negative attitudes as much as 44.8%. As many as 93.1% of mothers had given their children an explanation of what menstruation was. Only 51.7% of mothers had given an explanation of the signs of PMS to their children. Some mothers, as many as 53.4%, had explained how to maintain personal hygiene during menstruation to their children. It's only 48.3% of mothers had ever explained how to use sanitary napkins during menstruation. As many as 60.3% had given their children psychological encouragement related to menstruation. Mothers whose children have not experienced menarche have a more positive attitude regarding providing information. Most mothers have given their children an explanation of what menstruation is. In terms of new roles, some mothers have played a good role in providing information related to the menstrual cycle, maintaining personal hygiene during menstruation and providing psychological encouragement.

Keywords: Attitude, Role, Mother, Menstruation

I. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang memerlukan perhatian khusus terutama dalam hal kesehatan reproduksi dan kesiapan mental menghadapi masa-masa remaja (Proverawati 2009). Beberapa tahun belakangan, remaja menjadi perhatian khusus mengingat masalah kesehatan remaja yang semakin kompleks terutama masalah kesehatan reproduksi remaja menjelang pubertas. Masalah kesehatan remaja boleh jadi berawal pada usia yang sangat dini (Arisman, 2010).

Periode memasuki masa pubertas merupakan masa-masa yang dimana terjadi perubahan yang kompleks pada remaja antara lain perubahan psikologis, sosial, dan emosional. Selain perubahan psikologis, sosial, dan emosional terjadi juga perubahan fisik yang mengarah kepada kematangan seksual yang muncul pada awal periode pubertas dan yang paling banyak mengalami perubahan tersebut adalah remaja putri sehingga yang paling banyak memerlukan perhatian khusus adalah remaja putri terkait kesehatan reproduksinya. Pubertas dini pada perempuan akan mempengaruhi terjadinya *menarche* dini. *Menarche* dini adalah menstruasi pertama pada anak perempuan yang terjadi lebih awal dibawah usia rata-rata.

Anak perempuan yang mempunyai pengetahuan kurang tentang menstruasi cenderung mengakibatkan mereka kesulitan untuk menerima dan menghadapi *menarche* atau menstruasi pertama.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitri Jayanti tentang kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* dini, didapatkan hasil sebagian besar anak tidak siap menghadapi *menarche* dini yaitu sebanyak 92,30%. Sebagian besar anak yaitu 73,08% mempunyai sikap yang negatif terhadap menstruasi (Jayanti, 2012). Responden yang mendapatkan informasi tentang menstruasi dari ibunya mempunyai sikap yang positif terhadap menstruasi (Aflaq, 2012). Orang tua terutama ibu menjadi orang yang paling berperan penting dalam mempersiapkan anak dalam menghadapi menstruasi. Orang tua mempunyai peran sebagai pemberi informasi utama dalam memberikan pendidikan terkait menstruasi kepada anaknya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah sikap dan peran ibu dalam mempersiapkan anak untuk menghadapi menstruasi.

II. METODE

Studi ini menggunakan rancangan analisis data deskriptif untuk melihat gambaran distribusi frekuensi sikap dan peran ibu dalam mempersiapkan anak untuk menghadapi menstruasi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak perempuan usia 10-14 tahun. Pada penelitian ini pemilihan sampel menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu responden yang ditemui dan memenuhi kriteria sampel. Adapun kriteria sampel adalah: Bersedia dijadikan responden dan mempunyai anak perempuan berusia 10-14 tahun, baik yang anaknya sudah mengalami *menarche* maupun yang belum mengalami *menarche*. Total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 orang ibu. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur sikap dan peran ibu. Analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisa univariat untuk melihat distribusi frekuensi sikap dan peran ibu dalam mempersiapkan anaknya untuk menghadapi menstruasi.

III. PEMBAHASAN

3.1 Sikap Ibu Terkait Pendidikan Menstruasi Sebelum Anak Mengalami Menarche

Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap ibu terkait pemberian pendidikan menstruasi lebih awal kepada anak perempuannya, yaitu sebelum *menarche* atau ketika tanda pubertas sudah mulai muncul. Berikut hasil terkait sikap ibu dalam memberikan Pendidikan menstruasi sebelum anak mengalami *menarche*:

Tabel 3.1.1
Tabel Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Terkait Pendidikan Menstruasi Sebelum Anak Mengalami Menarche

Status Menarche Anak	Sikap Ibu				Total		n
	Negatif		Positif		f	%	
	f	%	f	%			
Belum	7	24.1	22	75.9	29	100	58
Sudah	13	44.8	16	55.2	29	100	
Total	20	34.5	38	65.5	58	100	

Menstruasi adalah keluarnya darah dari vagina secara periodik yang normalnya terjadi setiap bulan atau rata-rata 28 hari sekali (Proverawati, 2009). *Menarche* atau menstruasi pertama terjadi semakin dini. dari hasil penelitian sebelumnya menemukan bahwa *menarche* sudah ada yang dimulai sejak usia 10 tahun (Diaris, 2017). Berdasarkan fenomena tersebut perlu adanya perhatian khusus atau perlu adanya pendidikan mengenai kesehatan reproduksi khususnya tentang bagaimana menghadapi menstruasi semenjak anak menginjak usia 10 tahun atau sebelum anak menginjak masa *menarche*. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa hanya 65.5% ibu mempunyai sikap yang positif terhadap pendapat mengenai pemberian pendidikan menstruasi ketika seorang anak perempuan sudah menginjak usia pubertas dan sebelum mereka mengalami *menarche*. Apabila dilihat dari status *menarche* anak, bagi ibu yang mempunyai anak yang belum mengalami *menarche* ternyata mempunyai sikap yang positif sebesar 75.9% dan justru lebih besar daripada ibu yang anaknya sudah mengalami *menarche* yaitu hanya sebesar 55.2%.

Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah pengalaman, Pengetahuan, Pendidikan dan lingkungan (Aswar, 2010). Asmusi penulis berdasarkan data hasil penelitian terlihat masih banyak ibu yang sudah mempunyai anak yang mengalami *menarche* kurang setuju dengan pemberian informasi terkait menstruasi sebelum anaknya mengalami *menarche*, karena masih merasa tabu membicarakannya sejak dini. Menurut Proverawati (2019) Sikap negatif bisa dikarenakan karena ibu masih menganggap bahwa pendidikan reproduksi khususnya tentang menstruasi masih tabu untuk dibicarakan kepada anaknya, apalagi ketika anaknya baru memasuki masa pubertas dan belum mengalami *menarche*.

3.2 Peran Ibu dalam Mempersiapkan Anak untuk Menghadapi Menstruasi

Peran ibu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terkait bagaimana mempersiapkan anak perempuannya agar siap menghadapi menstruasi. Adapun peran yang dimaksud antara lain: memberikan penjelasan terkait apa itu menstruasi; siklus menstruasi; cara menjaga kebersihan diri saat menstruasi; dan peran ibu dalam memberikan dorongan psikologis agar anaknya memiliki

sikap yang positif terhadap menstruasi. Berikut hasil terkait peran ibu dalam mempersiapkan anak untuk menghadapi menstruasi:

Tabel 3.2.1
Tabel Distribusi Frekuensi Terkait
Peran Ibu dalam Mempersiapkan Anak untuk Menghadapi Menstruasi

Memberikan Penjelasan Tentang Apa Itu Menstruasi							
Status Menarche Anak	Belum Pernah		Pernah		Total		n
	f	%	f	%	f	%	
Belum	3	10.3	26	89.7	29	100	58
Sudah	1	3.4	28	96.6	29	100	
Total	4	69.9	54	93.1	58	100	

Tabel 3.2.2
Tabel Distribusi Frekuensi Terkait
Peran Ibu dalam Memberikan Penjelasan Tentang Siklus/Periode Menstruasi

Memberikan Penjelasan Tentang Siklus/Periode Menstruasi							
Status Menarche Anak	Belum Pernah		Pernah		Total		n
	f	%	F	%	f	%	
Belum	22	75.9	7	24.1	29	100	58
Sudah	10	34.5	19	65.5	29	100	
Total	32	55.2	26	44.8	58	100	

Tabel 3.2.3
Tabel Distribusi Frekuensi Terkait
Peran Ibu dalam Memberikan Penjelasan Bagaimana Cara Menjaga Kebersihan Diri Saat Menstruasi

Memberikan Penjelasan Tentang Bagaimana Cara Menjaga Kebersihan Diri Saat Menstruasi							
Status Menarche Anak	Belum Pernah		Pernah		Total		n
	f	%	F	%	f	%	
Belum	20	69.0	9	31.0	29	100	58
Sudah	7	24.1	22	75.9	29	100	
Total	27	46.6	31	53.4	58	100	

Tabel 3.2.4
Tabel Distribusi Frekuensi Terkait
Peran Ibu dalam Memberikan Penjelasan Tentang Bagaimana Caranya Menggunakan
Pembalut

Memberikan Penjelasan Tentang Bagaimana Caranya Menggunakan Pembalut							
Status Menarche Anak	Belum Pernah		Pernah		Total		n
	f	%	f	%	f	%	
Belum	20	69.0	9	31.0	29	100	58
Sudah	10	34.5	19	65.5	29	100	
Total	30	51.7	28	48.3	58	100	

Tabel 3.2.5
Tabel Distribusi Frekuensi Terkait
Peran Ibu dalam Memberikan Memberikan Dorongan Psikologis Terkait Menstruasi yang
dialami oleh Anaknya

Memberikan Dorongan Psikologis Terkait Menstruasi yang dialami oleh Anaknya							
Status Menarche Anak	Belum Pernah		Pernah		Total		n
	f	%	f	%	f	%	
Belum	16	55.2	13	44.8	29	100	58
Sudah	7	24.1	22	75.9	29	100	
Total	23	39.7	35	60.3	58	100	

Menurut Santrock (2011) Peran ibu dalam memberikan informasi menjadi sngat penting, karena anak cendrung pertama kali menginformasikan perubahan yang terjadi terkait reproduksi kepada ibunya termasuk ketika mengalami *menarche*. Anak akan memiliki pengetahuan yang baik apabila pernah diberikan informasi terkait menstruasi terutama dari ibunya (Diaris, 2018). Dalam sebuah keluarga menjadi seorang ibu merupakan suatu peran penting dalam menjaga dan merawat keluarganya termasuk dalm membantu anak untuk menghadapi menstruasi. (Santoso, 2009). Peran ibu dalam mempersiapkan anak menghadapi menstruasi sebagian sudah berperan dengan baik. Sebagian besar ibu yaitu sebanyak 93.1 % pernah memberikan penjelasan tentang tanda-tanda PMS kepada anaknya. Menurut Hawari (2007), yang berperan penting bagi tumbuh kembang seorang anak perempuan adalah ibunya, terutama mengenai hal terkait dengan kesehatan reproduksinya khususnya mentruasi. Ibu menjadi sumber informasi utama mereka untuk mengetahui tentang mentruasi dan bagaimana cara menghadapinya.

Perawatan selama menstruasi terutama tentang bagaimana cara menjaga kebersihan organ reproduksi sangat penting diajarkan terutama oleh ibu. (Boeree, 2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baru sebagian ibu yaitu sebanyak 53.4% pernah memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menjaga kebersihan diri saat menstruasi kepada anaknya. Apabila dilihat dari status *menarche* anak, ibu yang anaknya sudah mengalami *menarche* sudah sebagian besar pernah memberikan informasi tentang menjaga kebersihan diri selama menstruasi yaitu sebanyak 75.9% dan hanya 65.8% ibu pernah memberikan penjelasan tentang bagaimana caranya menggunakan pembalut saat menstruasi.

Sebagian ibu yaitu sebanyak 60.3% pernah memberikan dorongan psikologis terkait menstruasi kepada anaknya. Anak yang memasuki masa menstruasi memerlukan dorongan psikologis yang baik untuk kesiapan mereka dan mencegah terjadinya kecemasan dan ketakutan. Kesiapan menghadapi *menarche* merupakan salah satu kondisi yang memerlukan penyesuaian fisik dan psikologis dari remaja putri. Maka dengan adanya sumber-sumber dukungan sosial disekitar remaja putri yang sedang menghadapi *menarche* akan dapat meningkatkan kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* (Musvita et al.2010).

Sebesar 91.7% responden yang belum mengalami *menarche* menganggap bahwa ibu adalah orang yang paling tepat untuk dimintai dukungan dan informasi tentang menstruasi, dan responden yang sudah mengalami *menarche* sebesar 97.8% setuju dengan hal tersebut. Ibu merupakan orang yang paling dekat dan paling dipercaya oleh mereka sehingga mereka merasa nyaman ketika mencari informasi dan dukungan dari ibu. Ini menunjukkan bahwa mereka sudah sadar nantinya kemana mereka harus mencari informasi atau dukungan untuk mempersiapkan diri dan mulai belajar tentang menstruasi. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sebesar 88.6% mendapat informasi tentang menstruasi dari ibunya (Santina, 2013).

IV. PENUTUP

Sebagain besar ibu mempunyai sikap positif terkait pemberian informasi tentang menstruasi kepada anak sejak anak baru memasuki masa pubertas. Dilihat dari segi peran baru Sebagian ibu melakukan perannya dengan baik dalam hal memberikan informasi terkait menstruasi, mulai dari apa itu mentruasi, siklus menstruasi, menjaga kebersihan diri saat mentruasi dan memberikan dorongan psikologis. Disarankan bagi ibu yang mempunyai anak perempuan menjelang pubertas untuk meningkatkan perannya dalam mempersiapkan dan mendampingi anaknya dalam menghadapi menstruasi. Pemberian informasi lebih awal atau mnejelang anak

mengalami *menarche* akan dapat memberikan kesiapan yang optimal bagi anak baik secara pengetahuan, perilaku, maupun psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflaq, F. & Jami, H., 2012. Experiences And Attitudes Related To Menstruation Among Female Students. *Pakistan Jurnal Of Psychological Research*, 27(2), Pp.201–224.
- Arisman, 2010. Gizi Dalam Daur Kehidupan Remaja, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Azwar, S. 2010. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boeree, D.C. 2010. Psikologi Sosial. Yogyakarta : Primasophie
- Diaris, N. M. 2018. Studi Kualitatif Pengalaman, Persepsi, dan Kesiapan Anak dalam Menghadapi Menarche Dini. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 87-92.
- Erviana Ulfa, 2012. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di Mi Salafiyah Simbang Kulon 02 Kabupaten Pekalongan. , Xxxiii(2), Pp.81–87. Available At: <Http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/15003161>.
- Musvita Suci, dkk. 2010. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas VII di SMP 1 Playen Gunungkidul. *KES MAS Vol 4 no. 3*
- Proverawati, A., & Misaroh, S. Menarche: Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
- Santina, T., Wehbe, N., Ziade, F. M., & Nehme, M. 2013. Assessment of beliefs and practices relating to menstrual hygiene of adolescent girls in Lebanon. *International Journal of Health Sciences and Research*, 75-88.
- Santrock Jhon, W., 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja*.
- Santoso. 2009. Peran Wanita Dalam Menciptakan Ketahanan Keluarga. <http://prov.bkkbn.go.id>. Diakses 25 April 2012, jam 15:40 WIB.